

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberhasilan suatu proyek konstruksi tidak lepas dari proses identifikasi dan penanganan terhadap resiko yang bisa menyebabkan terjadinya pembengkakan biaya atau keterlambatan penyelesaian proyek tersebut. Dimana resiko tersebut ada dalam semua aspek pekerjaan konstruksi tanpa melihat ukuran, kompleksitas, lokasi, sumber daya, maupun kecepatan konstruksi suatu proyek.

Untuk itu diperlukan Manajemen resiko yang adalah sebuah cara yang sistematis dalam memandang sebuah resiko dan menentukan dengan tepat penanganan resiko tersebut. Ini merupakan sebuah sarana untuk mengidentifikasi sumber dari resiko dan ketidakpastian, dan memperkirakan dampak yang ditimbulkan dan mengembangkan respon yang harus dilakukan untuk menanggapi resiko (Uher, 2003).

Melihat proses pembangunan di Indonesia khususnya Provinsi DIY yang terus bergerak maju, maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui dampak dan frekuensi serta respon yang diambil untuk menghadapi resiko yang ada. Sehingga nantinya dapat menjadi masukan bagi para praktisi konstruksi dalam mengantisipasi resiko tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan berkaitan dengan resiko kontraktor dalam bisnis konstruksi di Provinsi DIY adalah jenis-jenis resiko apa yang memiliki dampak sangat besar terhadap kontraktor, dan resiko apa yang sangat sering terjadi, serta cara penanganan apa yang paling banyak diambil oleh kontraktor ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini selanjutnya diberikan batasan-batasan guna dapat dilaksanakan seakurat mungkin. Batasan-batasan tersebut antara lain :

1. Lokasi penelitian adalah Provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta)
2. Responden adalah kontraktor pelaksana.

1.4. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dikembangkan berdasarkan penelitian-penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh:

1. Gary R. Smith dan Caryn M. Bohn dengan judul *Small To Medium Contractor Contingency and Assumption of Risk, Journal Of Construction Engineering And Management*, 1999.
2. Lie Bing Hwie dan Herlyana Susanty dengan judul *Studi Mengenai Manajemen Resiko Pada Kontraktor Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Surabaya dan Sekitarnya*, Universitas Kristen Petra, Surabaya, 2006.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui resiko yang memiliki dampak sangat besar terhadap kontraktor.
2. Untuk mengetahui resiko yang sangat sering terjadi pada kontraktor.
3. Untuk mengetahui cara penanganan yang paling banyak diambil oleh kontraktor untuk menghadapi resiko-resiko yang ada

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti untuk menambah wawasan tentang Manajeen Resiko, lebih jauh lagi sebagai modal bagi peneliti untuk persiapan memasuki dunia kerja bidang konstruksi kelak.
2. Bagi Kontraktor sebagai referensi tambahan terkait dengan dampak dan frekuensi dari resiko yang dihadapi kontraktor serta cara penanganannya.